



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 September 2021

Halaman: 1

MULAI BEROPERASI, SIAP JEMPUT BOLA KE KAMPUNG-KAMPUNG

Mobil Vaksinasi Covid-19 Sediakan 100 Dosis Perhari

UMBULHARJO (MERAPI)- Mobil Layanan Vaksinasi Covid-19 milik Pemkot Yogyakarta mulai dioperasikan guna percepatan vaksin. Untuk sementara mobil layanan vaksinasi dioperasikan untuk mendukung Balai Kota Yogyakarta menjadi kawasan wajib masker dan vaksin. Selanjutnya mobil layanan vaksinasi Covid-19 itu akan dioperasikan ke wilayah untuk menjangkau masyarakat di RT/RW dan kampung yang kesulitan mengakses sentra atau tempat vaksinasi.

"Sementara di sini. Kalau tempat (vaksinasi) di sini sudah siap, mobil akan kami operasionalkan diputar ke mana-mana (lokasi yang membutuhkan)," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai meninjau mobil layanan vaksinasi Covid-19 di halaman Masjid Pangeran Diponegoro Balai Kota Yogyakarta, Kamis (2/9).

Mobil layanan vaksinasi Covid-19 menggunakan mobil ukuran mini bus berwarna ungu.

*Bersambung ke halaman 9



Mobil Layanan Vaksinasi Covid-19 milik Pemkot Yogyakarta mulai dioperasikan.

Mobil

Sebelumnya mini bus itu difungsikan untuk pelayanan gender corner secara mobile dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Kemudian mobil dimodifikasi dan dilengkapi dengan sarana pendukung di bagian belakang guna pelayanan vaksinasi Covid-19.

Warga yang akan menerima vaksinasi dipanggil dan naik ke dalam mobil layanan vaksinasi Covid-19. Pada bagian belakang mobil, ada ruang vaksinasi dilengkapi alat pendingin udara, petugas medis dan kotak penyimpanan vaksin. Warga dipanggil satu persatu dan duduk di kursi sofa untuk mendapat suntikan vaksinasi Covid-19.

"Kalau ada warga yang ke Balai Kota belum divaksin, diarahkan masuk sini untuk divaksinasi dulu," ujarnya.

Menurutnya kapasitas mobil

layanan vaksinasi Covid-19 dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dicontohkan disiapkan sekitar 100 dosis vaksin per hari dalam pelayanan vaksinasi Covid-19 bagi warga yang akan mengakses ke Balai Kota Yogyakarta tapi belum vaksin.

"Sekarang ini sementara masih 100 dosis. Nanti bisa menyesuaikan dengan kebutuhan," imbuh Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Heroe menyebut total vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah lebih dari 430.000. Jumlah itu di luar vaksinasi yang dilakukan Pemda DIY, TNI, Polri dan masyarakat seperti UGM, sehingga total realisasi vaksinasi di Kota Yogyakarta mencapai 153 persen. Jumlah tersebut juga sudah melampaui jumlah penduduk Kota Yogyakarta sekitar 415.000. Tapi baru sekitar 45 persen dari penduduk KTP Yogyakarta yang telah

divaksinasi Covid-19.

"Vaksinasi reguler juga dilayani di puskesmas dan sentra-sentra vaksinasi di XT Square, PDAM dan SMA Negeri 7 Yogyakarta. Kami tingkatan terus kapasitasnya dan harapan Oktober seluruh warga Kota Yogya sudah divaksin," papar Heroe.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan Pemkot Yogyakarta menyiapkan mobil vaksin untuk menjangkau layanan vaksinasi kepada masyarakat yang memiliki hambatan

mendatangi tempat-tempat vaksinasi. Misalnya warga yang berusia lanjut dan penyandang disabilitas.

"Mobil vaksin dilengkapi petugas vaksin. Jemput bola warga yang kesulitan mendatangi tempat vaksin dengan mobil vaksin. Seperti mobil SIM, bisa juga di tempat-tempat keramaian kami datangkan mobil vaksin. Tapi tetap harus jelas tata kelola administrasi, datanya, kesehatannya dan harus memenuhi kriteria untuk bisa divaksin," ucap Haryadi.

Sementara itu, Pemda DIY

Sambungan halaman 1

melaporkan penambahan 353 kasus positif Covid-19, Jumat (3/9) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 151.125 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 69 warga Kota Yogyakarta, 100 warga Bantul, 25 warga Kulon Progo, 58 warga Gunungkidul, dan 101 warga Sleman," ujar Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Dilaporkan penambahan kasus sembuh sebanyak 1.079 kasus sehingga total sembuh menjadi

135.928 kasus, yang terdiri dari 83 warga Kota Yogyakarta, 365 warga Bantul, 183 warga Kulon Progo, 59 warga Gunungkidul, dan 389 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 18 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 4.923 kasus, terdiri dari 3 warga Kota Yogyakarta, 4 warga Bantul, 2 warga Kulon Progo, 1 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman," imbuhnya.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005